

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan kegiatan untuk memperoleh jawaban dari suatu permasalahan berupa fakta dengan cara mengumpulkan, memilah dan menganalisis data (informasi) yang didapatkan dengan rinci, teliti, jelas dan sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.¹ Dalam proses penelitian, seorang peneliti memerlukan metode untuk mengumpulkan data yang didapatkan dari hasil observasi. Tujuannya, supaya peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan tersistem. Metode penelitian adalah sebuah proses yang diimplementasikan peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian berisi tentang teknik yang dipakai peneliti untuk menghimpun, meneliti dan menganalisis data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang digunakan sebagai acuan, tujuannya adalah memperoleh kebenaran.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). Penelitian kepustakaan merupakan proses pengumpulan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam bahan-bahan yang ada di perpustakaan. Bahan tersebut berupa buku, jurnal, catatan, artikel yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian lapangan dilakukan secara sistematis untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang harus dipecahkan. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara menelaah berbagai sumber data yang didapatkan.³

Pendekatan yang peneliti pakai ialah dengan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti obyek secara alamiah. Maksudnya, tidak ada manipulasi hasil di dalamnya. Sifat dari penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa atau fenomena yang terjadi.⁴ Yang mana objeknya alamiah atau apa adanya. Sehingga, saat peneliti masuk ke dalam obyek,

¹ “Penelitian: Definisi, Ciri-Ciri hingga Macamnya,” Detikedu, diakses pada 17 Desember, 2023. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5890769/penelitian-definisi-ciri-ciri-hingga-macamnya>.

² “Metodologi Penelitian: Pengertian, Jenis, Manfaat dan Tujuan,” Gramedia, diakses pada 17 Desember, 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/metodologi-penelitian/>.

³ Milya Sari & Asmendi, “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA,” *Jurnal Natural Science*, 6. 1 (2020), 44.

⁴ Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, cet II, 2012), 57.

berada di dalam obyek dan keluar dari obyek adalah relatif dan tidak berubah⁵

Selain itu, peneliti juga pendekatan yuridis dan pendekatan normatif. Pendekatan yuridis normatif adalah yang dilakukan berdasarkan pada bahan hukum sebagai sumber utama. Nama lain dari pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan kepustakaan yaitu dengan meneliti dan menganalisis peraturan perundang-undangan, buku-buku dan peraturan perundang-undnang lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal tersebut dilakukan dengan menelaah konsep-konsep, teori-teori, asas-asas hukum dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini yang judulnya “Melakukan Izin Perkawinan bagi Prajurit TNI yang Akan Berkeluarga Perspektif Maqasid Syariah”.⁶

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Muhammad Idrus dikutip dari populix adalah organisme, benda atau individu sebagai sumber informasi yang *urgen* bagi peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Sedangkan menurut Suharismi Arikunto dikutip dari populix adalah garis batasan penelitian yang fungsinya untuk menentukan benda atau orang sebagai fokus penelitian.⁷ Sehingga, subyek penelitian ini adalah buku-buku, artikel, jurnal, catatan, peraturan perundang-undangan atau bahan pustaka laiinnya yang berhubungan dengan pelaksana pengajuan izin pernikahan bagi prajurit TNI yang akan berkeluarga perspektif *masalah mursalah*.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi atau fakta yang didapat oleh peneliti sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Pemilahan dan penentuan jenis sumber data menjadi acuan berapa banyak data yang didapatkan.⁸ Sumber data yang peneliti gunakan didapat dari.

⁵ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani & M. Zakariah, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, RnD* (Kolaka: PP Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), 27, <https://play.google.com/store/books/details?id=k8j4DwAAQBAJ>.

⁶ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), 75.

⁷ “Subyek Penelitian: Definisi, Ciri-Ciri dan Macamnya,” Populix Kamus Riset, diakses pada 22 Juni, 2024. <https://info.populix.co/articles/subjek-penelitian-adalah/>.

⁸ Zainal Asikin dan Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 31.

1. Data Primer

Sumber data primer ialah data yang didapatkan dari sumber data utama. Data tersebut memberikan informasi secara langsung untuk peneliti sebagai orang yang mengumpulkan data. Biasanya bentuk dari sumber data primer disimpan melalui foto, rekaman, tulisan maupun video.⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah jurnal, buku-buku, beberapa peraturan perundang-undangan, Al-Qur'an, hadits, pendapat para ulama serta artikel-artikel yang berhubungan dengan dengan izin pernikahan bagi prajurit TNI yang akan berkeluarga perspektif *masalah mursalah* terutama Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 31 Tahun 2017 tentang Perkawinan, Perceraian dan Rujuk bagi Pegawai di Lingkungan Kementerian Pertahanan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung seperti melalui orang lain sebagai tambahan data primer.¹⁰ Data sekunder menjadi data tambahan atau data pendukung yang didapat dari orang lain. Biasanya, data sekunder berbentuk laporan historis, bukti ataupun keterangan yang terstruktur dari seseorang atau dokumen baik yang tidak dipublikasikan dan yang dipublikasikan. Data sekunder yang dipakai untuk penelitian ini berasal dari wawancara pejabat personalia Kodim 0717/Grobogan sebagai pendukung data primer yaitu Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 31 Tahun 2017 tentang Perkawinan, Perceraian dan Rujuk bagi Pegawai di Lingkungan Kementerian Pertahanan terkait izin pernikahan bagi prajurit TNI yang akan berkeluarga perspektif *masalah mursalah*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah tata aturan sistematis untuk mendapatkan bermacam data yang dibutuhkan. Pengumpulan data menjadi proses yang paling *crucial* ketika melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilaksanakan menurut kondisi alamiah. Maka, metode pengumpulan data yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut.

⁹ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 9.

¹⁰ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 309.

1. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data studi dokumentasi yang merupakan salah satu teknik memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang telah ada dan dibuat oleh orang terdahulu. Maksud dari dokumentasi adalah catatan yang telah ada sebagai informasi kejadian yang terdahulu. Biasanya berupa buku, memo, peraturan perundang-undangan, gambar, artikel, jurnal, film, foto, tulisan, ataupun video.¹¹ Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dan fakta mengenai adanya pengajuan pernikahan bagi prajurit TNI yang akan berkeluarga perspektif *masalah mursalah*. Metode studi dokumentasi digunakan dengan tujuan sebagai data utama dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data kedua yaitu wawancara, wawancara merupakan teknik akumulasi data melewati proses tanya jawab terhadap narasumber.¹² Maksudnya, pertanyaan dari peneliti kemudian dijawab narasumber secara langsung dan apabila ada ketidakjelasan bisa ditanyakan saat wawancara berlangsung. Fokus dan tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan data tambahan dari narasumber untuk mendukung perumusan masalah dalam penelitian. Biasanya, pertanyaan ditulis terlebih dahulu oleh peneliti kemudian jawaban bisa ditulis atau di *record* dengan *recorder* maupun *handphone*.¹³ Peneliti mendapatkan data dari wawancara dengan narasumber Perwira Seksi Personalia, Bintara Administrasi Kodim 0717/Grobogan dan prajurit TNI sudah menikah di Kodim 0717/Grobogan. Wawancara digunakan sebagai data atau informasi pelengkap dalam penelitian terkait adanya pengajuan pernikahan bagi prajurit TNI yang akan berkeluarga perspektif *masalah mursalah*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mekanisme pengumpulan dan penyusunan data yang didapatkan dari hasil studi dokumentasi sebagai bahan primer dan wawancara sebagai bahan sekunder. Komponen penting dari proses pengumpulan data menjadi aspek terpenting dalam analisis data dari berbagai macam sumber dan fakta yang datanya dijadikan satu dan berfungsi untuk pengevaluasian data.

¹¹ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 144.

¹² c

¹³ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 115.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai dua analisis yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan analisis data yuridis. Analisis deskriptif kualitatif ialah dengan mengelola data dan menjabarkannya dalam jenis-jenis penelitian kata atau gambar.¹⁴ Dari sini terjadi kesesuaian dengan jenis dan pendekatan penelitian yang dijabarkan sebelumnya dalam bentuk berupa buku, memo, peraturan perundang-undangan, gambar, artikel, jurnal, film, foto, tulisan, ataupun video yang diperoleh terkait adanya pengajuan pernikahan bagi prajurit TNI yang akan berkeluarga. Sedangkan teknik analisis yuridis ialah dengan prosedur mendeskripsikan dari pengamatan atau bisa disebut membentuk lagi suatu obyek dengan perspektif *masalah mursalah* sebagai patokannya untuk penarikan kesimpulan.¹⁵ Analisis yang dilakukan peneliti adalah dengan mengkaji adanya peraturan pengajuan pernikahan bagi prajurit TNI yang akan berkeluarga terhadap peraturan-peraturan yang ada dalam Al-Qur'an, hadits, pendapat para ulama dan hukum positif di Indonesia lainnya. Kemudian, ditarik kesimpulannya perspektif *masalah mursalah*. Maka, proses analisis data tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses melakukan fokus terhadap informasi yang paling berarti bagi penelitian yang dilakukan. Caranya dilakukan dengan meringkas supaya menjadi data yang mempermudah peneliti dalam penjabaran gambaran fokusnya dan saat data tersebut dibutuhkan.¹⁶ Sehingga, data tersebut bisa menggambarkan secara nyata dan jelas serta saat dibutuhkan dapat dengan mudah ditemukan yang mana berhubungan dengan adanya izin pernikahan bagi prajurit TNI yang akan berkeluarga perspektif *masalah mursalah*.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Yang kedua yaitu penyajian data ialah menyajikan data secara lengkap dan menyeluruh untuk memperoleh gambaran yang jelas dan utuh. Penelitian kualitatif menyajikan data ke dalam jenis deskripsi singkat, hubungan antar kategori, grafik, diagram dan kesimpulan sementara.¹⁷ Tujuannya adalah supaya memudahkan peneliti untuk mendalami fakta dengan hasil dokumentasi yang

¹⁴ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 130.

¹⁵ "Kamus Hukum Online Indonesia" Kamus Hukum, diakses pada 4 Januari 2024. <https://kamushukum.web.id/?s=analisis+yuridis>.

¹⁶ Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), 19-20, <https://play.google.com/store/books/details?id=OwPwDwAAQBAJ>.

¹⁷ Morissan, *Riset Kualitatif*, 20-21.

didapatkan.¹⁸ Peneliti menampilkan data izin pengajuan pernikahan bagi prajurit TNI yang akan berkeluarga perspektif *masalah mursalah* untuk bisa menentukan langkah selanjutnya.¹⁹

3. *Verification/Conclusion Drawing* (Verifikasi/Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan menjadi proses ketiga dalam tahap analisis data. Data yang didapatkan dari studi dokumentasi dan wawancara menghasilkan makna yang dialami dalam penelitian kualitatif. Maka, verifikasi tersebut akan berhubungan dengan penarikan kesimpulan dengan meninjau data sebanyak kebutuhan kemudian melakukan verifikasi kesimpulan sementara. Kesimpulan tersebut menyajikan penemuan baru dari penelitian yang dilakukan.²⁰

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ialah tahap dimana data yang diberikan diberi makna, melaksanakan verifikasi data untuk mendapatkan kepastian bahwa makna yang diberikan sesuai dengan data. Dalam penelitian kualitatif validasi harus terjamin, dapat dipertahankan, dapat dipercaya dan tidak butuh penjelasan pengganti lainnya. Kemudian, validasi akan mewujudkan kesimpulan yang masih bersifat tak pasti. Hal itu tidak berubah apabila tidak terdapat fakta yang valid sebagai penunjang tahap pengumpulan data. Sehingga, kesimpulan yang didapatkan menjadi jawaban terkait sesuai atau tidaknya rumusan masalah yang dipahami.²¹ Maka, disini peneliti mencari dan merumuskan kesimpulan yang berhubungan dengan adanya pengajuan pernikahan bagi prajurit TNI yang akan berkeluarga perspektif *masalah mursalah*.

¹⁸ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 244.

¹⁹ Milya Sari & Asmendi, 48.

²⁰ Milya Sari & Asmendi, 48.

²¹ Morissan, *Riset Kualitatif*, 21.